

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum Santri Pondok Pesantren Sahid Bogor Tahun Ajaran 2009/2010 memiliki tingkat kemampuan menjalin relasi pertemanan pada kategori sedang.
2. Kemampuan menjalin relasi pertemanan Santri Pondok Pesantren Sahid Bogor Tahun Ajaran 2009/2010 berdasarkan kelima aspek, satu aspek di antaranya berada pada kategori tinggi yaitu, aspek inisiatif. Keempat aspek yang lainnya berada pada kategori sedang yaitu, aspek menyangkal pernyataan negatif; aspek pengungkapan diri; aspek dukungan emosional; dan aspek manajemen konflik.
3. Adanya perbedaan kemampuan menjalin relasi pertemanan santri putra dan kemampuan menjalin relasi pertemanan putri pada aspek inisiatif, menyangkal pernyataan negatif dan dukungan emosional. Menurut hasil uji mann whitney, kemampuan menjalin relasi pertemanan santri putra lebih baik dibandingkan kemampuan menjalin relasi pertemanan santri putri.
4. Program bimbingan dan konseling yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional, visi dan misi program, tujuan program, komponen
5. program, pemetaan tugas, rencana operasional, pengembangan tema, dan evaluasi program. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator kemampuan menjalin relasi pertemanan dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah indikator-indikator pencapaian terendah pada setiap aspek, yaitu: a)

memulai suatu bentuk interaksi dengan orang lain di lingkungan sosial yang baru, b) mengatakan tidak terhadap permintaan yang tidak logis, c) keterbukaan dalam hubungan sosial, d) kemampuan berempati, dan e) lima strategi manajemen konflik.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diberikan rekomendasi kepada pihak sebagai berikut.

### **1. Bagi pihak Pondok Pesantren**

- a. memverifikasi secara menyeluruh profil kemampuan menjalin relasi pertemanan santri yang dihasilkan penelitian ini;
- b. melakukan pengukuran tingkat kemampuan menjalin relasi pertemanan pada setiap jenjang tahun akademik sebagai analisis kebutuhan penunjang;
- c. melakukan sosialisasi hasil perumusan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kemampuan menjalin relasi pertemanan santri.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

- a. membandingkan gambaran umum tingkat kemampuan menjalin relasi pertemanan santri dengan pengelompokan berdasarkan umur dan penempatan asrama.
- b. mengembangkan dan melaksanakan uji coba empiris program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan kemampuan menjalin relasi pertemanan santri pada setiap jenjang pendidikan